

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1. Sejarah Berdirinya

3.1.1.1. Manfaat Tanah Hibah

Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Temanggung periode 1980-1985 menerima penyerahan sebidang tanah dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Parakan seluas 500 m², yang terletak didesa kalisat Kecamatan Bufe. Tanah tersebut hibah dari Ibu Hj. Surtinah Parakan tercatat Akta Notaris tanggal 25 April nomor 26/HB/81.

Berdasarkan rapat pada awal Maret 1981 PDM telah memutuskan bahwa diatas tanah tersebut akan dibangun sebuah gedung sarana kesehatan, balai pengobatan, rumah bersalin atau apa saja dengan dasar pertimbangan :

- Keputusan Mukernas PKU Desember 1980
- Dalam wilayah Eks karisidenan Kedu satu-satunya PDM yang belum memiliki usaha kesehatan hanya PDM Temanggung.

3.1.1.2. Panitia Pembangunan Gedung Rumah Sakit Bersalin

Untuk memndak lanjuti keputusan PDM tersebut, maka diadakan pertemuan dengan cabang-cabang yang berdekatan

yaitu PCM (Panitia Cabang Muhammadiyah) Parakan, Kedu, Ngadirejo (PCM Bulu belum ada). Dalam pertemuan ini dibentuklah suatu panitia pembangunan gedung Rumah Sakit Bersalin yang anggotanya terdiri dari cabang-cabang tersebut ditambah semua Majelis PKU.

Panitia ini dibentuk pada tanggal 13 Juni 1981/10 Syaban 1401 H. Awal mulanya direncanakan untuk rumah sakit bersalin.

3.1.1.3. Rencana Pembangunan Gedung

Panitia merencanakan bahwa pembangunan gedung secara permanen dan diperkirakan menelan biaya Rp 26.130.000. Penggalan dana diusahakan melalui infaq, shodaqoh dan zakat dari para dermawan, juga diusahakan permohonan pada instansi resmi, semi resmi dan lain-lain usaha yang halal. Dengan Bismillah dan kemauan pembangunan rumah sakit ini dilaksanakan. Itulah saat mulainya penggalan pondasi gedung secara gotong-royong warga Muhammadiyah pada hari Raya Idul Qurban 10 Dzulhijah 1401 H/23 Agustus 1981.

Pembangunan berangsur-angsur tahap demi tahap terus berjalan dan memasuki tahun 1988 sudah terselenggara 90% dari rencana pembangunan seluruhnya. Dalam waktu 7 (tujuh)

tahun situasi daerah Temanggung banyak mengalami perubahan yang berdampak pada rencana amal usaha ini diantaranya:

- a. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) periode 1980-1985 telah diganti PDM periode 1986-1991.
- b. RS Islam "Sunan Giri" (karena suatu sebab) diserahkan pada Pemda dan diganti namanya menjadi RSU Unit II Temanggung.
- c. Telah dibukanya Rumah Sakit Bersalin di jalan Bulu-Temanggung.

Dari kondisi diatas hampir menggagalkan rencana semula mengingat gedung Rumah Sakit sudah memadai untuk dioperasikan.

Dengan adanya surat yang ditandatangani H. Jamawi Hadikusumo tercatat tanggal 1 Juni 1988 ke RS Roemani (Direktornya dr. Rofiq Anwar) maka dibentuklah sebuah tim yang anggotanya terdiri dari rumah sakit Roemani dan M PKU dengan SK PDM tanggal 20 September 1988 No. 31/PDM/1988.

3.1.1.4. Awal Rencana Rumah Sakit bersalin yang lahir Balai Kesehatan Masyarakat.

Setelah tim ini bekerja, melalui berbagai pertimbangan diambil kesepakatan bahwa gedung yang semula untuk rumah sakit bersalin diubah menjadi Balai Kesehatan Masyarakat (Balkesmas). Balai kesehatan tersebut dioperasikan untuk umum, tepat pada hari kelahiran Nabi Muhammad SAW tanggal 12 Robiul Awal 1409 H atau 12 Oktober 1989 dengan nama Balkesmas (PKU Muhammadiyah) Temanggung.

Pada tanggal 10 Oktober 1994/5 Robiulatsani 1415 H Balkesmas (PKU Muhammadiyah) Temanggung telah berubah menjadi RSU PKU Muhammadiyah Temanggung, berdasarkan surat keputusan (SK) Kepala Kanwil Depkes Propinsi Jawa Tengah nomor YM 00.01.3.2.9317 tanggal 10 Oktober 1994.

RSU PKU Muhammadiyah Temanggung yang beralamat di Jl. Raya Kalisat Km 2 Parakan Temanggung yang dulunya lahan hanya seluas 500 m² yang merupakan wakaf tersebut, pada saat ini RSU PKU Muhammadiyah telah memiliki lahan beserta bangunannya ± 13.000 m². Hal ini tidak terlepas dari peran serta donatur, disamping kerja keras segenap karyawan dan PDM. Tentunya kepercayaan masyarakat adalah hal besar

yang sangat mempengaruhi terhadap kemajuan Rumah Sakit ini.

Pada bulan Juni 2003, PKU Muhammadiyah Temanggung telah berhasil menyelesaikan pembangunan ruang perawatan intensif, ini merupakan pelayanan penyempurnaan yang ada. Beberapa program baru yang juga diluncurkan beriringan dengan ICU, antara lain : Konsultasi kecantikan, pelayanan perawatan di rumah ataupun rawat inap.

Secara garis besar pelayanan RSUD Muhammadiyah Temanggung saat ini meliputi tiga pelayanan utama, yaitu pelayanan Medis, Keperawatan dan penunjang Medis. Sedangkan bidang umum dan ketatausahaan adalah pelengkap kegiatan yang sangat mempengaruhi kelancaran di tiga pelayanan utama tersebut. Dan sekarangpun RSUD Muhammadiyah Temanggung masih terus mengadakan pembangunan.

3.1.2. Misi, Visi dan Motto

a. Misi

Memberikan pelayanan kesehatan optimal berkualitas berdasarkan profesionalitas dan akhlaqul karimah

b. Visi

Menuju Rumah Sakit Islami, unggul dan terpilih

c. Motto

Kepuasan Anda adalah kebanggaan kami

3.1.3. Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi senantiasa pada permulaan pendirian suatu usaha. Perusahaan yang telah berdiri pada lokasi yang kurang tepat akan menimbulkan masalah dikemudian hari, sedangkan lokasi yang tepat merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan. Pemilihan lokasi dipengaruhi oleh letak bahan baku, sumber daya alam, sumber daya manusia, letak pasar, transportasi, lingkungan masyarakat, letak pembangkit tenaga dan lahan untuk kemungkinan perluasan usaha.

RSU PKU Muhammadiyah memilih lokasi di Jl. Raya Kedu Km. 2 Kalisat Temanggung 56253. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdiri diatas tanah sendiri sehingga tidak mengeluarkan biaya sewa tanah maupun biaya sewa bangunan.
2. Berada di tepi jalan besar yang dilalui oleh angkutan umum dan pribadi sehingga memudahkan transportasi dan jangkauan bagi masyarakat.
3. Berada didekat fasilitas air, listrik, telephon yang merupakan kebutuhan RSU PKU Muhammadiyah Temanggung dalam melakukan operasionalnya.

4. Tidak terlalu jauh dengan Pasar di Parakan Temanggung sehingga memudahkan pasien mendapatkan kebutuhan dan perlengkapan sehari-hari.
5. Berada di dekat pemukiman penduduk yang merupakan pasar potensial bagi RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung, karena memudahkan penduduk sekitar menggunakan jasa kesehatan di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung tersebut.

3.1.4. Fasilitas

A. Fasilitas Pelayanan Medik

1. Dokter Jaga dan Instalasi Gawat Darurat : 24 Jam
2. Poliklinik Umum
 - Dr. P. Karunia Dewi setiap hari : 07.00 – 14.00
 - Dr. Priyadi setiap hari : 07.00 – 14.00
3. Poliklinik Gigi
 - Drg. Ika Senin, Rabu, Jumat : 13.30 – 14.30
 - Drg. Endang Senin s/d Sabtu : 10.00 – 13.00
 - Drg. Karsini Selasa, Kamis, Sabtu : 13.00 – 15.00
4. Poliklinik KIA-KB Setiap hari : 07.00 – 20.00
5. Poliklinik Spesialis
 - a. Spesialis Penyakit Dalam
 - Dr. Budi Raharjo, Sp.PD. Setiap hari : 06.00 – 07.00
 - Senin, Rabu, Jumat : 06.00 – 14.00

- b. Spesialis Kebidanan dan Kandungan
 - Dr. Hasan S, Sp. OG. Senin s/d Jumat : 13.30– selesai
- c. Spesialis Kulit dan Kelamin
 - Dr. Luki, Sp. PD. Jumat : 13.00-selesai
- d. Spesialis Anak
 - Dr. Yushartini, Sp. A. Senin s/d Kamis : 13.30-selesai
 - Jumat s/d Minggu : 06.00 – 07.00
- e. Spesialis Bedah
 - Dr. Joko B, Sp. B. Senin s/d Sabtu : 14.00-selesai
 - Dr. Herman, Sp. B. Kamis, Sabtu : 14.00-selesai
- f. Spesialis Mata
 - Dr. Hari Tri. L, Sp. M. Senin, Rabu : 13.00 - 14.00
- g. Spesialis Radiologi
 - Dr. Dian. D, Sp. R. Senin s/d Sabtu : 14.00-selesai
- h. Spesialis Syaraf
 - Dr. Kurdi, Sp. S. Senin, Rabu, Jumat : 12.00-selesai
- i. Spesialis THT
 - Dr. Sudarmawan, Sp. BO. Selasa, Kamis : 13.00-selesai
- j. Spesialis Bedah Orthopedi
 - Dr. Reno Ranuh, Sp. BO. Jumat : 15.00-selesai
- k. Spesialis Paru-Paru
 - Dr. Yusrizal.J, Sp. P. Rabu : 13.00-selesai

I. Spesialis Jiwa

| | | |
|--------------------------|-------|-----------------|
| - Dr. Ashadi. A, Sp.J. | Kamis | : 13.00-selesai |
| 6. Rawat Inap | | : 24 jam |
| 7. ICU | | : 24 jam |
| 8. Sentral Bedah | | : 24 jam |
| 9. Fisiotherapi | | : 08.00-15.00 |
| 10. Ultrasonografi (USG) | | : 14.00-16.00 |

B. Fasilitas Penunjang Medik

- Apotek : 1 buah
- Gizi : 1 buah
- Laboratorium : 1 buah
- Rontgen
- Elektrokardiografi (EKG)

C. Penunjang Non Medik

- Mushola : 1 buah
- Telphon umum (wartel) : 1 buah
- Toko kelontong : 1 buah
- Auditorium : 1 buah
- Dapur : 1 buah
- Halaman parkir (parkir mobil dan sepeda motor)

D. Pelayanan Khusus

Ruang pemeriksaan jantung yang dilengkapi dengan peralatan- peralatan memadai, USG untuk jantung, ECG/EKG, monitor jantung, dan ditangani oleh dokter ahli jantung.

E. Fasilitas lain

- Ambulance : 3 ambulance
- Taman bermain

3.1.5. Kapasitas tempat tidur

Kapasitas tempat tidur di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung berkapasitas sebanyak 395 tempat tidur terbagi atas 6 bagian.

| | |
|---------------------|---------------------------|
| 1. Bangsal anak | : 111 tempat tidur |
| 2. Bangsal dewasa | : 143 tempat tidur |
| 3. Bangsal bersalin | : 53 tempat tidur |
| 4. VIP | : 7 tempat tidur |
| 5. I Utama | : 7 tempat tidur |
| 6. ICU | : 64 tempat tidur |
| 7. Isolasi | : 10 tempat tidur |
| Jumlah | : 395 tempat tidur |

3.1.6. Rawat Inap

Rawat inap di RSUD Muhammadiyah Temanggung terbagi dalam 5 kelas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Pembagian Kelas Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Temanggung

| Kelas | Keterangan | Harga per hari | Jml kamar | Fasilitas |
|-------------------------------|----------------|----------------|-----------|---|
| VIP | Raudloh | 100.000 | 6 | TV 20 inc, kulkas, 1 tempat tidur, telephon, dispenser, kipas angin, kamar mandi dalam. |
| | Multazam | 100.000 | 1 | |
| I Utama | Raudloh | 85.000 | 6 | TV, 1 tempat tidur, kipas angin, kamar mandi dalam. |
| | Multazam | 85.000 | 1 | |
| Kelas I | Shofa | 60.000 | 4 | TV, km dalam, 2 tpt tdr |
| | Musdalifah | 60.000 | 2 | TV, km dalam, 1 tpt tdr |
| | Multazam | 60.000 | 4 | TV, km dalam, 2 tpt tdr |
| | Marwa | 60.000 | 4 | TV, km dalam, 2 tpt tdr |
| Kelas II | A. (1) Shofa | 50.000 | 6 | km dalam, 2 tempat tidur |
| | (2) Multazam | 50.000 | 2 | km dalam, 2 tempat tidur |
| | (3) Muzdalifah | 50.000 | 4 | km dalam, 2 tempat tidur |
| | B. (1) Shofa | 37.500 | 9 | km dalam, 3 tempat tidur |
| | (2) Multazam | 37.500 | 6 | km dalam, 3 tempat tidur |
| | (3) Muzdalifah | 37.500 | 6 | km dalam, 3 tempat tidur |
| | C. (1) Marwa | 27.500 | 11 | km luar, 2 tempat tidur |
| Kelas III | Shofa | 17.500 | 12 | km dalam, 6 tempat tidur |
| | Multazam | 17.500 | 9 | km dalam, 9 tempat tidur |
| | Muzdalifah | 17.500 | 5 | km dalam, 5 tempat tidur |
| Jumlah kamar untuk rawat inap | | | 98 | |

Sumber : Bagian Ketatausahaan RSUD Muhammadiyah Temanggung

3.1.7. Kepegawaian

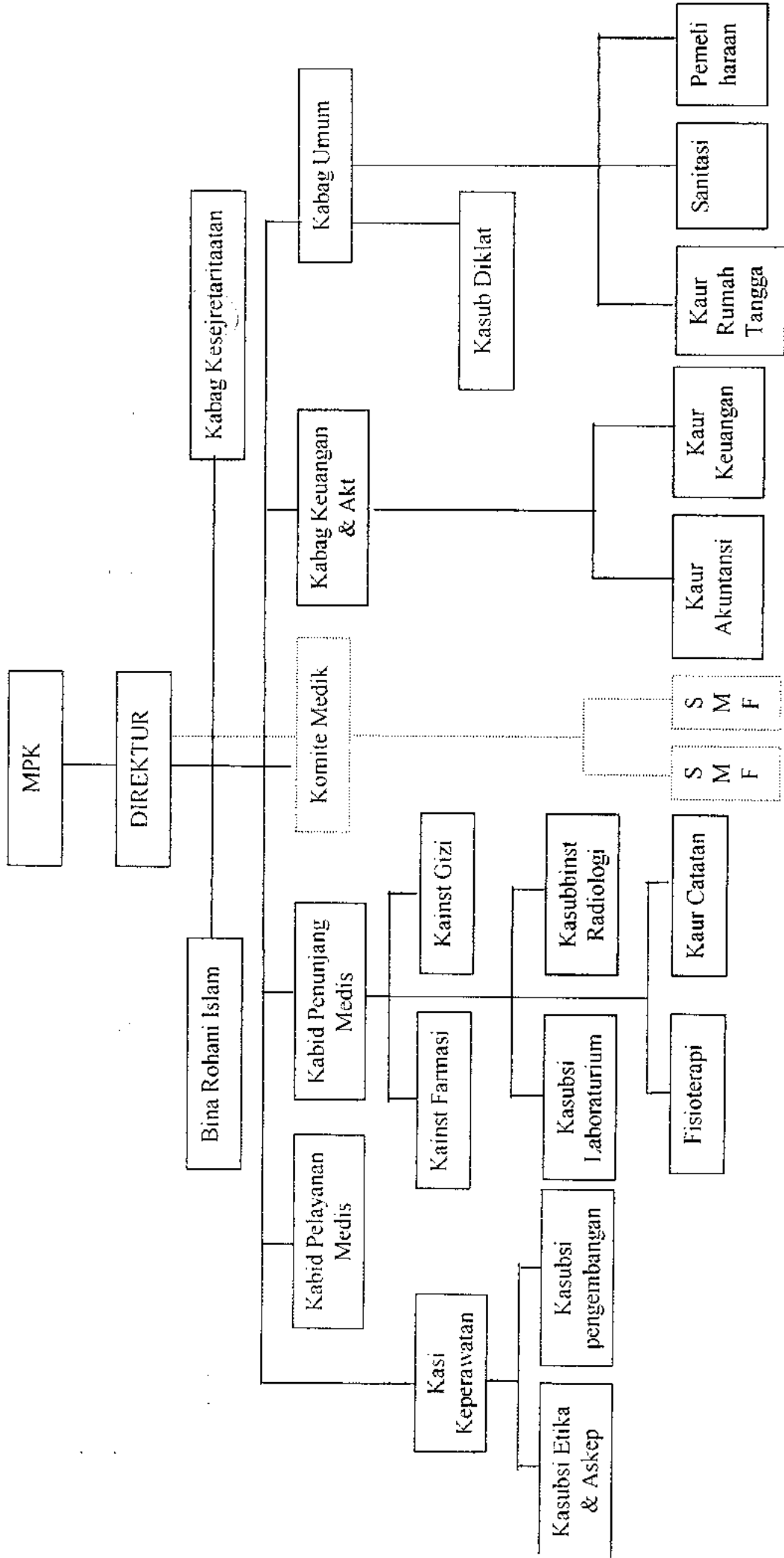
Adapun Jumlah karyawan yang dimiliki RSUD Muhammadiyah Temanggung adalah 212 orang.

| | |
|-------------------------------------|-------------------|
| 1. Medis | |
| Dokter Umum | : 9 orang |
| Dokter Gigi | : 2 orang |
| Dokter Spesialis | : <u>13 orang</u> |
| Jumlah | : 24 orang |
| 2. Paramedis keperawatan | |
| Akper | : 48 orang |
| Sek. Perawatan kesehatan (SPK) | : 27 orang |
| Bidan | : 9 orang |
| PKC dan anestesi | : <u>1 orang</u> |
| Jumlah | : 85 orang |
| 3. Paramedis non keperawatan | |
| Apoteker | : 1 orang |
| Asisten apoteker | : 7 orang |
| Laboratorium | : 6 orang |
| Gizi | : 1 orang |
| Radiologi | : 2 orang |
| Fisiotherapi | : <u>1 orang</u> |
| Jumlah | : 18 orang |
| 4. Non medis | : 85 orang |

3.1.8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi untuk memudahkan pelaksanaan tugas dengan cara mengawasi, mengkoordinir serta menentukan kedudukan seseorang dalam fungsi kegiatan operasional organisasi. Dalam hal ini RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung mempunyai struktur organisasi seperti pada Gambar 3.1.

**KSU PKU MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG
TAHUN 2004**



Sumber : Bagian Ketatausahaan RSU PKU Muhammadiyah Temanggung

3.2. Variabel Penelitian

Dalam menganalisa pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap keputusan pasien rawat inap di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung diperlukan data mengenai pasien RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung yang menjadi responden, variabel-variabel tersebut terdiri dari :

A. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin
2. Pekerjaan
3. Umur

B. Fasilitas

Fasilitas yang dimaksud berupa fasilitas fisik :

1. Perlengkapan alat medis.
2. Biaya
3. Lokasi

C. Pelayanan

1. Pelayanan dokter dan perawat.
2. Kebersihan

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian secara operasional adalah mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa sehingga bersifat spesifik dan terukur (*observable*). Disini variabel operasional yang dituliskan sebagai identitas responden adalah :

1. Jenis kelamin responden pria dan wanita
2. Pekerjaannya adalah pelajar, wiraswasta, pegawai negeri atau swasta dan pengangguran
3. Umur responden dibagi menjadi empat yaitu; umur 16-25 th, 26-35 th, 36-45 th dan 46 th keatas

Dan sebagai atributnya adalah berupa fasilitas dan pelayanan.

1. Perlengkapan alat medis, yaitu perlengkapan untuk pemeriksaan para pasien, pengobatan, dan penunjang kesehatan bagi pasien.
2. Harga sangatlah menjadi perhitungan bagi para pasien, apalagi para pasien golongan menengah kebawah, karena dengan harga yang tidak terlalu mahal maka tidak akan memberikan beban yang sangat berat bagi pasien
3. Lokasi yang mudah dijangkau transportasi akan membuat pasien lebih mudah berobat dirumah sakit tersebut.
4. Pelayanan dokter dan perawat yang bagus membuat pasien merasa diperlakukan dengan baik dan merasa puas.
5. Kebersihan kamar sangat mendukung bagi kesehatan pasien, semakin bersih rumah sakit maka pasien akan merasa nyaman.

3.4. Metode Penelitian

3.4.1. Data yang diperlukan

1. Data Primer

Marzuki (1986, hlm 55) bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kali oleh peneliti.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari literatur majalah ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan dan mendukung data primer.

3.4.2. Metoda pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam hal ini penelitian adalah pasien rawat inap di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung. Populasi dari RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung (Balkesmas) mulai berdiri tanggal 12 Oktober 1989 sampai tanggal 14 Januari 2004 berjumlah 90.724 pasien rawat inap.

2. Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Adapun jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan cara sampling random sederhana (sampel acak sederhana) yaitu sampel ditarik secara acak dan populasinya harus memiliki "kans (kesempatan

yang sama) untuk dipilih. Rumus untuk menentukan jumlah sampel apabila populasinya diketahui sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z/2\alpha)^2 S^2 N}{E^2(N-1) + (Z/2\alpha)^2 S^2}$$

dimana :

n = jumlah sampel

E = deviasi sampling maksimum yang diinginkan peneliti

(keputusan subjektif) = 10%

Z = Tingkat keandalan pendugaan untuk kesalahan 5% dan dengan tabel distribusi normal Z = 1,96

S = Standar deviasi sampel

N = Jumlah populasi penelitian

Maka penentuan sampel, dengan populasi 90724 sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z/2\alpha)^2 S^2 N}{E^2(N-1) + (Z/2\alpha)^2 S^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5^2 \times 90724}{0,1^2(90724 - 1) + (1,96)^2 \times 0,5^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25 \times 90724}{(0,01 \times 90723) + (3,8416 \times 0,25)}$$

$$n = \frac{87131,3296}{907,24 + 0,9604}$$

$$n = \frac{87131,3296}{908,1904} = 95,94 = 100 \text{ sampel}$$

3.4.3. Alat Pengumpul data

1. Metode Angket

Metode angket adalah memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden.

Sebelum kuisisioner dipergunakan dalam pengukuran sesungguhnya terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas item pertanyaan. Dan menggunakan 50 sampel percobaan kemudian setelah ditemukan validnya dan reliabelnya pertanyaan kuisisioner maka kuisisioner disebarkan kepada 100 responden kemudian dibagi berdasarkan data dianalisis secara statistik dengan cara memberikan skor. Metode yang digunakan penyebaran kuisisioner dengan total pertanyaan 10 soal pertanyaan dan urutan indeks sikap. Pertanyaan dalam kuisisioner menggunakan skala likert dengan jawaban dan skor sbb:

| | | | | |
|-----|---|---------------------|---|---|
| SS | = | Sangat Setuju | = | 4 |
| S | = | Setuju | = | 3 |
| TS | = | Tidak Setuju | = | 2 |
| STS | = | Sangat Tidak Setuju | = | 1 |

. Proses analisis dengan menggunakan SPSS 11,5 yaitu melalui modul analisis butir dengan analisis kesahihan butir.

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah item pertanyaan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan alat

ukurnya, diperlukan suatu pengujian validitas. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya. Teknik korelasi seperti ini dikenal dengan korelasi *produk moment*.

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dimana :

R_{xy} : Koefisien Korelasi

X : Skor penyertaan setiap nomer

Y : Skor total

N : Jumlah responden

Pengujian validitas terhadap item pertanyaan dibagi dalam tiga bagian sesuai dengan isi kuisioner yaitu:

- Bagian I : Tentang Fasilitas rawat inap RSUD Muhammadiyah Temanggung
- Bagian II : Tentang Pelayanan rawat inap RSUD Muhammadiyah Temanggung

Setelah dilakukan uji coba item pertanyaan maka hasil uji validitas kuisioner bagian I, II adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Hasil uji validitas kuisioner bagian I

| Pertanyaan | Korelasi <i>product moment</i> | Status |
|------------|--------------------------------|--------|
| 1 | 0,648 | Sahih |
| 2 | 0,611 | Sahih |
| 3 | 0,591 | Sahih |
| 4 | 0,351 | Sahih |
| 5 | 0,554 | Sahih |
| 6 | 0,700 | Sahih |

Sumber : data diolah

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan patokan koefisien validitas diatas 0,30 (Cronbach, 1970, hal 429) dapat dilihat dari 6 item pertanyaan bagian I adalah valid dan tidak ada yang gugur maka semua item pertanyaan bagian I dapat digunakan dalam pengujian berikutnya.

Tabel 3.3.
Hasil uji validitas kuisioner bagian II

| Pertanyaan | Korelasi <i>product moment</i> | Status |
|------------|--------------------------------|--------|
| 7 | 0,523 | Sahih |
| 8 | 0,635 | Sahih |
| 9 | 0,762 | Sahih |
| 10 | 0,691 | Sahih |

Sumber : data diolah

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan patokan koefisien validitas diatas 0,30 (Cronbach, 1970, hal 429) dapat dilihat dari 4 item pertanyaan bagian II adalah valid dan tidak ada yang gugur

maka semua item pertanyaan bagian B dapat digunakan dalam pengujian berikutnya.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya mengacu pada derajat ketepatan, ketelitian, dan akurasi yang ditunjukkan oleh item pertanyaan. Pengujian item pertanyaan dapat disebut reliabel atau handal jika $r\text{-alpha} > 0,5$ (Nunnally, 1970). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *alpha Cronbach* (α) dengan

rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum ab^2}{at^2} \right)$$

dimana:

r_i = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

at^2 = varian total

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir adapun ringkasan hasil uji reliabilitas kuisioner pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Hasil uji reliabilitas kuisioner bagian I dan II

| Dimensi Minat | Cronbach alpha | Status |
|---------------|----------------|--------|
| Fasilitas | 0,6604 | Handal |
| Pelayanan | 0,5455 | Handal |

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil uji kuisisioner reliability diatas maka diperoleh besarnya koefiesen alpha yang reliable (handal) karena > 0.5 .

Setelah pengujian validitas dan reliabilitas dari item-item kuisisioner, hasil pengujian tersebut dinyatakan valid atau sah dan reliable atau terhandalkan. Oleh karena itu, kuisisioner tersebut dapat digunakan untuk penelitian yang selanjutnya.

2. Studi Pustaka

Yaitu dengan mencari dan mempelajari bahan-bahan yang diperlukan dari buku, literatur dan hasil penelitian yang dapat dipakai sebagai acuan penelitian.

3. Wawancara

Yaitu wawancara langsung dengan responden, yaitu konsumen yang telah mengambil keputusan pada RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung, serta kepada Ketua dan Pengurus Ketatausahaan RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung untuk mendapatkan gambaran umum Rumah Sakit tersebut.

3.5. Metode Analisis Data

1. Analisa Kualitatif

Subagyo (1997, hlm 94) berpendapat bahwa metode ini berdasarkan pada yang diperoleh kemudian dianalisis tetapi tidak dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk suatu penjelasan yang menggambarkan

keadaan proses dan peristiwa tertentu. Analisis digunakan untuk mengetahui profil responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, pekerjaan dan umur

2. Analisa Kuantitatif

a. Uji Kai Kuadrat (chi square)

Suatu pengujian apakah perbedaan antara frekuensi hasil observasi (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h), yang nantinya akan digunakan untuk mencari pengaruh fasilitas dan pelayanan dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan karakteristik responden. Pengaruh yang meyakinkan jika harga kai kuadrat sama atau lebih besar dari harga suatu kritik yang ditetapkan pada taraf signifikansi tertentu. Sebaliknya Pengaruh antara F_o dan F_h dikatakan tidak meyakinkan jika harga X^2 lebih kecil dibandingkan harga kritiknya. Dengan kata lain H_0 akan ditolak jika $X^2 \geq X^2$ dalam tabel dan H_1 akan diterima jika harga $X^2 < X^2$ dalam tabel.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

- Menentukan formulasi hipotesa nihil dan hipotesa alternatifnya.

H_0 : Tidak ada pengaruh antara atribut pelayanan dan fasilitas dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan karakteristik responden.

H_1 = Ada pengaruh antara atribut pelayanan dan fasilitas dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan karakteristik responden.

- Menentukan derajat kebebasan (dk)

$$dk = (k - 1)(r - 1)$$

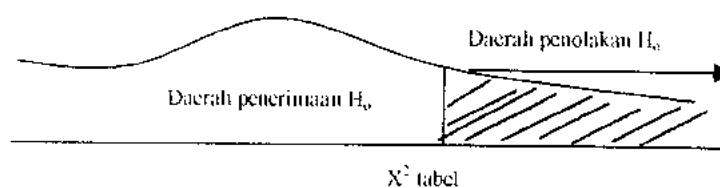
dimana:

k : jumlah sampel

r : jumlah kategori

Kemudian memilih level of signifikan sebesar 5% artinya resiko kesalahan dalam pengambilan kesimpulan hipotesa yang kita ambil sebesar 5% dari 100%.

Kriteria :



H_0 ditolak jika $X^2 \geq X^2$ tabel

H_1 diterima jika $X^2 < X^2$ tabel

- Menghitung besarnya X^2 dengan cara sebagai berikut:

Besarnya fh dihitung dengan rumus :

$$fh = \frac{\text{Jumlahbaris} \times \text{jumlahkolom}}{\text{jumlahdata}}$$

- Perlu diketahui bahwa sebelum menghitung χ^2 syaratnya $\sum f_o$ harus sama dengan $\sum fh$ dan $\sum (f_o - fh)$ sama dengan nol.
- Selanjutnya menghitung besarnya χ^2 dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

dimana:

f_o : frekuensi hasil observasi

f_h : frekuensi hasil yang diharapkan

- Kesimpulan

Menarik kesimpulan dengan membandingkan hasil perhitungan pada langkah no 2 dengan kriteria langkah no 3 diambil kesimpulan H_0 diterima atau ditolak.

b. Uji Koefisien Kontingensi

Koefisien Kontingensi merupakan salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya atau erat tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu hubungan antara atribut fasilitas dan pelayanan dengan keputusan pasien menurut karakteristik responden. dihitung menggunakan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}}$$

χ^2 : nilai kai kuadrat

N : jumlah sampel

c. Uji Koefisien Kontingensi Maks

Agar harga koefisien kontingensi (KK) itu dapat digunakan untuk menilai kuat tidaknya hubungan antar variabel-variabel itu, maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} . Semakin dekat harga KK_{maks} maka semakin dekat pula hubungan antara variabel-variabel itu. Harga KK maks dapat dihitung dengan :

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m : jumlah baris dan kolom yang paling kecil atau minimum.

d. Indeks Sikap

Indeks sikap dimaksudkan untuk mengetahui variabel urutan tingkat yang paling dominan, yang menjadi pertimbangan pasien untuk mengambil keputusan pada RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung, dapat ditentukan dengan model indeks sikap yang ditentukan dengan mengkombinasikan suatu timbangan dengan sejumlah atribut yang ada.

Rumus Indeks Sikap.

$$S = \sum_{k=1}^n tk \cdot xk$$

dimana :

tk : timbangan atribut k

xk : nilai atribut k

n : jumlah atribut

Timbangan (1) atribut didapat dari jumlah bobot dibagi jumlah total bobot. Setelah indeks sikap dicari daerah penerimaan yaitu:

$1 < S \leq 2$ (daerah penerimaan cukup baik)

$2 < S \leq 3$ (daerah penerimaan baik)

$3 < S \leq 4$ (daerah penerimaan sangat baik)

BAB IV

ANALISIS DATA

Dalam bab IV ini akan diadakan analisis terhadap respon dari pasien RSUD Muhammadiyah Temanggung. Analisis data digunakan untuk mengetahui dan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pasien dalam memutuskan rawat inap di RSUD Muhammadiyah Temanggung. Dalam penelitian ini digunakan 2 pendekatan analisis, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Dalam analisis kuantitatif, dibahas masalah karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin responden, pekerjaan responden, dan umur responden selain itu juga dianalisis berapa masalah perilaku pasien serta faktor-faktor fasilitas dan pelayanan yang mempengaruhi pasien dalam keputusan rawat inap di RSUD Muhammadiyah Temanggung. Faktor-faktor tersebut ditabulasikan dan dihitung persentasenya.

Dalam analisis kuantitatif digunakan uji kaid kuadrat (*chi square*). Yang diuji adalah faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan pasien. Selain itu digunakan juga indeks sikap, yaitu untuk mengetahui sejauh mana persepsi terhadap keputusan pasien rawat inap di RSUD Muhammadiyah Temanggung atas dasar pertimbangan faktor-faktor fasilitas dan pelayanan di RSUD Muhammadiyah Temanggung. Faktor-faktor fasilitas dan pelayanan yang memiliki nilai timbangan paling tinggi akan mempunyai pengaruh terhadap keputusan pasien.

Dengan adanya analisis data tersebut akan dapat diketahui adanya pengaruh antara faktor-faktor fasilitas dan pelayanan dengan keputusan pasien RSUD Muhammadiyah Temanggung, dan juga dapat diketahui hubungan antara karakteristik responden dengan faktor-faktor fasilitas dan pelayanan, dan dengan indeks sikap dapat pula diketahui urutan faktor dari yang paling dominan dan yang paling tidak dominan terhadap keputusan pasien.

4.1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah yang berupa uraian atas dasar prosentase dari sikap karakteristik pasien dan sikap penilaian pasien.

4.1.1. Karakteristik Responden

4.1.1.1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.
Jenis Kelamin Responden

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Prosentase (%) |
|----|---------------|--------|----------------|
| 1 | Pria | 58 | 58 |
| 2 | Wanita | 42 | 42 |
| | Jumlah | 100 | 100 |

Sumber: data primer

Dari tabel dapat dilihat bahwa 58 responden (58%) adalah pria dan 42 responden (42%) adalah wanita. Jadi sebagian besar responden adalah pria 58%.

4.1.1.2. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2.
Pekerjaan Responden

| No | Pekerjaan | Jumlah | Prosentase (%) |
|--------|-----------------------|--------|----------------|
| 1 | Pelajar | 9 | 9 |
| 2 | Wiraswasta | 49 | 49 |
| 3 | Pegawai Negeri/swasta | 19 | 19 |
| 4 | Pengangguran | 23 | 23 |
| Jumlah | | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari tabel dapat dilihat bahwa 9 responden pelajar, 49 responden wiraswasta, 19 responden pegawai negeri dan pegawai swasta, dan 23 responden pengangguran. Jadi sebagian besar responden adalah wiraswasta yaitu 49 (49%).

4.1.1.3. Berdasarkan Umur

Tabel 4.3.
Umur Responden

| No | Umur (th) | Jumlah | Prosentase |
|--------|-----------|--------|------------|
| 1 | 16-25 | 19 | 19 |
| 2 | 26-35 | 15 | 15 |
| 3 | 36-45 | 27 | 27 |
| 4 | 46 keatas | 39 | 39 |
| Jumlah | | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari tabel dapat dilihat sebagian besar responden berumur 46 tahun keatas yaitu 39 responden (39%).

4.1.2. Tanggapan pasien terhadap fasilitas dan pelayanan di RSUD Muhammadiyah Temanggung.

4.1.2.1. Penilaian responden terhadap fasilitas dan pelayanan rumah sakit menurut jenis kelamin.

a. Pendapat pasien tentang peralatan medis menurut jenis kelamin.

Tabel 4.4.
Pendapat pasien tentang peralatan medis menurut jenis kelamin.

| Keterangan | Jenis Kelamin | | Jumlah | Prosentase (%) |
|------------|---------------|--------|--------|----------------|
| | Pria | Wanita | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 8 | 2 | 10 | 10 |
| S | 36 | 36 | 72 | 72 |
| SS | 14 | 4 | 18 | 18 |
| Jumlah | 58 | 42 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pria (58%) dan 72% responden setuju bila peralatan medis di RSUD Muhammadiyah lengkap.

b. Pendapat pasien tentang biaya menurut jenis kelamin.

Tabel 4.5.
Pendapat pasien tentang biaya menurut jenis kelamin.

| Keterangan | Jenis Kelamin | | Jumlah | Prosentase (%) |
|------------|---------------|--------|--------|----------------|
| | Pria | Wanita | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 16 | 9 | 25 | 25 |
| S | 28 | 30 | 58 | 58 |
| SS | 14 | 3 | 17 | 17 |
| Jumlah | 58 | 42 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pria 58% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa biaya di RSUD Muhammadiyah Temanggung murah

c. Pendapat pasien tentang lokasi menurut jenis kelamin.

Tabel 4.6.
Pendapat pasien tentang lokasi menurut jenis kelamin.

| Keterangan | Jenis Kelamin | | Jumlah | Prosentase (%) |
|------------|---------------|--------|--------|----------------|
| | Pria | Wanita | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 4 | 0 | 4 | 4 |
| S | 14 | 35 | 49 | 49 |
| SS | 40 | 7 | 47 | 47 |
| Jumlah | 58 | 42 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pria 58% dan 49% responden menyatakan setuju bahwa lokasi di RSUD Muhammadiyah Temanggung strategis.

d. Pendapat pasien tentang pelayanan dokter dan perawat menurut jenis kelamin.

Tabel 4.7.
Pendapat pasien tentang pelayanan dokter dan perawat menurut jenis kelamin.

| Keterangan | Jenis Kelamin | | Jumlah | Prosentase (%) |
|------------|---------------|--------|--------|----------------|
| | Pria | Wanita | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 5 | 5 | 10 | 10 |
| S | 28 | 29 | 57 | 57 |
| SS | 25 | 8 | 33 | 33 |
| Jumlah | 58 | 42 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pria 58% dan 57% responden menyatakan setuju bahwa pelayanan dokter dan perawat di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung sudah profesional.

e. Pendapat pasien tentang kebersihan menurut jenis kelamin.

Tabel 4.8.
Pendapat pasien tentang kebersihan menurut jenis kelamin.

| Keterangan | Jenis Kelamin | | Jumlah | Prosentase (%) |
|------------|---------------|--------|--------|----------------|
| | Pria | Wanita | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 7 | 11 | 18 | 18 |
| S | 41 | 17 | 58 | 58 |
| SS | 10 | 14 | 24 | 24 |
| Jumlah | 58 | 42 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pria 58% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa kebersihan di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung terjaga.

4.1.2.2. Penilaian responden terhadap fasilitas dan pelayanan rumah sakit menurut pekerjaan.

a. Pendapat responden tentang peralatan medis menurut pekerjaan

Tabel 4.9.
Pendapat responden tentang peralatan medis menurut pekerjaan

| Ket | Jenis Pekerjaan | | | | Jumlah | Prosentase (%) |
|-----|-----------------|------------|-------------------------|--------------|--------|----------------|
| | Pelajar | Wiraswasta | Pegawai negeri / swasta | Pengangguran | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 0 | 6 | 3 | 1 | 10 | 10 |
| S | 8 | 38 | 6 | 20 | 72 | 72 |
| SS | 1 | 5 | 10 | 2 | 18 | 18 |
| Jml | 9 | 49 | 19 | 23 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah wirasawasta 49% dan 72% responden menyatakan setuju bahwa peralatan medis di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung lengkap.

b. Pendapat responden tentang biaya kamar rawat inap menurut pekerjaan.

Tabel 4.10.
Pendapat responden tentang biaya menurut pekerjaan.

| Ket | Jenis Pekerjaan | | | | Jumlah | Prosentase (%) |
|-----|-----------------|------------|-------------------------|--------------|--------|----------------|
| | Pelajar | Wiraswasta | Pegawai negeri / swasta | Pengangguran | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 3 | 14 | 3 | 5 | 25 | 25 |
| S | 2 | 24 | 15 | 17 | 58 | 58 |
| SS | 4 | 11 | 1 | 1 | 17 | 17 |
| Jml | 9 | 49 | 19 | 23 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah wiraswasta 49% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa kebersihan di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung terjaga.

c. Pendapat responden tentang lokasi menurut pekerjaan.

Tabel 4.11.
Pendapat responden tentang lokasi menurut pekerjaan.

| Ket | Jenis Pekerjaan | | | | Jumlah | Prosentase (%) |
|-----|-----------------|------------|-------------------------|--------------|--------|----------------|
| | Pelajar | Wiraswasta | Pegawai negeri / swasta | Pengangguran | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 4 |
| S | 5 | 19 | 5 | 20 | 49 | 49 |
| SS | 4 | 27 | 13 | 3 | 47 | 47 |
| Jml | 9 | 49 | 19 | 23 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah wiraswasta 49% dan 49% responden menyatakan setuju bahwa lokasi di RSUD Muhammadiyah Temanggung strategis.

d. Pendapat responden tentang pelayanan dokter dan perawat menurut pekerjaan.

Tabel 4.12.
Pendapat responden tentang pelayanan dokter dan perawat menurut pekerjaan.

| Ket | Jenis Pekerjaan | | | | Jumlah | Prosentase (%) |
|-----|-----------------|------------|-------------------------|--------------|--------|----------------|
| | Pelajar | Wiraswasta | Pegawai negeri / swasta | Pengangguran | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 1 | 6 | 0 | 3 | 10 | 10 |
| S | 8 | 27 | 7 | 15 | 57 | 57 |
| SS | 0 | 16 | 12 | 5 | 33 | 33 |
| Jml | 9 | 49 | 19 | 23 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah wiraswasta 49% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa pelayanan dokter dan perawat di RSUD Muhammadiyah Temanggung sudah profesional.

e. Pendapat responden kebersihan menurut pekerjaan.

Tabel 4.13.
Pendapat responden tentang kebersihan menurut pekerjaan.

| Ket | Jenis Pekerjaan | | | | Jumlah | Prosentase (%) |
|-----|-----------------|------------|-------------------------|--------------|--------|----------------|
| | Pelajar | Wiraswasta | Pegawai negeri / swasta | Pengangguran | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 1 | 5 | 5 | 7 | 18 | 18 |
| S | 2 | 34 | 14 | 8 | 58 | 58 |
| SS | 6 | 10 | 0 | 8 | 24 | 24 |
| Jml | 9 | 49 | 19 | 23 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah wiraswasta 49% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa kebersihan di RSU PKU Muhammadiyah Temanggung terjaga.

4.1.2.3. Penilaian responden terhadap fasilitas dan pelayanan rumah sakit menurut umur.

a. Pendapat responden tentang peralatan medis menurut umur

Tabel. 4.14.
Pendapat responden tentang peralatan medis menurut umur

| Ket | Umur (th) | | | | Jumlah | Prosentase (%) |
|------|-----------|-------|-------|-----------|--------|----------------|
| | 16-25 | 26-35 | 36-45 | 46 keatas | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 0 | 2 | 1 | 7 | 10 | 10 |
| S | 17 | 7 | 19 | 29 | 72 | 72 |
| SS | 2 | 6 | 7 | 3 | 18 | 18 |
| Juml | 19 | 15 | 27 | 39 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berumur 46 tahun keatas 39% dan 72% responden menyatakan setuju bahwa peralatan medis di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung sudah profesional.

b. Pendapat responden tentang biaya menurut umur.

Tabel 4.15.
Pendapat responden tentang biaya menurut umur.

| Ket | Umur (th) | | | | Jumlah | Prosentase (%) |
|------|-----------|-------|-------|-----------|--------|----------------|
| | 16-25 | 26-35 | 36-45 | 46 keatas | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 4 | 2 | 10 | 9 | 25 | 25 |
| S | 7 | 11 | 15 | 25 | 58 | 58 |
| SS | 8 | 2 | 2 | 5 | 17 | 17 |
| Juml | 19 | 15 | 27 | 39 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berumur 46 tahun keatas 39% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa kebersihan di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung terjaga.

c. Pendapat responden tentang lokasi menurut umur.

Tabel 4.16.
Pendapat responden tentang lokasi menurut umur.

| Ket | Umur (th) | | | | Jumlah | Prosentase (%) |
|------|-----------|-------|-------|-----------|--------|----------------|
| | 16-25 | 26-35 | 36-45 | 46 keatas | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| S | 12 | 11 | 10 | 16 | 49 | 49 |
| SS | 7 | 4 | 17 | 19 | 47 | 47 |
| Juml | 19 | 15 | 27 | 39 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berumur 46 tahun keatas 39% dan 49% responden menyatakan setuju bahwa lokasi di RSU PKU Muhammadiyah Temanggung strategis.

d. Pendapat responden tentang pelayanan dokter dan perawat menurut umur.

Tabel 4.17.
Pendapat responden tentang pelayanan dokter dan perawat menurut umur.

| Ket | Umur (th) | | | | Jumlah | Prosentase (%) |
|------|-----------|-------|-------|-----------|--------|----------------|
| | 16-25 | 26-35 | 36-45 | 46 keatas | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 2 | 0 | 3 | 5 | 10 | 10 |
| S | 16 | 8 | 18 | 15 | 57 | 57 |
| SS | 1 | 7 | 6 | 19 | 33 | 33 |
| Juml | 19 | 15 | 27 | 39 | 100 | 100 |

Sumber data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berumur 46 tahun keatas 39% dan 57% responden menyatakan setuju bahwa pelayanan dokter dan perawat di RSU PKU Muhammadiyah Temanggung profesional.

e. Pendapat responden tentang kebersihan menurut umur.

Tabel 4.18.
Pendapat responden tentang kebersihan menurut umur.

| Ket | Umur (th) | | | | Jumlah | Prosentase (%) |
|------|-----------|-------|-------|-----------|--------|----------------|
| | 16-25 | 26-35 | 36-45 | 46 keatas | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TS | 2 | 3 | 8 | 5 | 18 | 18 |
| S | 8 | 7 | 17 | 26 | 58 | 58 |
| SS | 9 | 5 | 2 | 8 | 24 | 24 |
| Juml | 19 | 15 | 27 | 39 | 100 | 100 |

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berumur 46 tahun keatas 39% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa biaya di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung murah.

4.2. Analisis Kuantitatif

4.2.1. Analisis Chi Square dan KK

4.2.1.1. Analisis Chi Square dan KK antara fasilitas dan pelayanan terhadap pengaruh keputusan berdasarkan jenis kelamin.

a. Peralatan medis berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 4.19.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Peralatan Medis terhadap Keputusan PRI
berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Ket | F_o | F_h | $(F_o - F_h)^2$ | $\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$ |
|---------------|-------------|-------|--------|-----------------|-----------------------------|
| Pria | Cukup | 8 | 5,80 | 4,840 | 0,834 |
| | Baik | 36 | 41,76 | 33,177 | 0,794 |
| | Sangat Baik | 14 | 10,44 | 12,673 | 1,214 |
| Wanita | Cukup | 2 | 4,20 | 4,840 | 1,152 |
| | Baik | 36 | 30,24 | 33,177 | 1,097 |
| | Sangat Baik | 4 | 7,56 | 12,673 | 1,676 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 6,768 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_o = tidak ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

H_1 = ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (2 - 1)(3 - 1) = 2$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 2) = 5,991$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 6,768 > X^2 tabel 5,991. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan PRI berdasarkan jenis kelamin.

Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{\sqrt{X^2 + N}}$$

$$KK = \frac{\sqrt{6,768}}{\sqrt{6,768 + 100}}$$

$$KK = 0,252$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan kedua variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum maka dapat dikatakan antara peralatan medis dengan keputusan pasien berdasarkan jenis kelamin terdapat hubungan yang cukup erat.

b. Biaya berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.20.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Biaya terhadap Keputusan PRI berdasarkan
Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Ket | f_o | f_h | $(f_o - f_h)^2$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ |
|---------------|-------------|-------|--------|-----------------|-----------------------------|
| Pria | Cukup | 16 | 14,50 | 2,25 | 0,1552 |
| | Baik | 28 | 33,64 | 31,81 | 0,9455 |
| | Sangat Baik | 14 | 9,86 | 17,1396 | 1,7382 |
| Wanita | Cukup | 9 | 10,50 | 2,25 | 0,2142 |
| | Baik | 30 | 24,36 | 31,8096 | 1,3058 |
| | Sangat Baik | 3 | 7,14 | 17,1396 | 2,4005 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 6,7596 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_o = tidak ada pengaruh biaya terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

H_1 = ada pengaruh biaya terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned}
 Dk &= (k - 1)(r - 1) \\
 &= (2 - 1)(3 - 1) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 2) = 5,991$$

2. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 6,759 > X^2 tabel 5,991. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh biaya terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin. Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{6,759}{6,759 + 100}}$$

$$KK = 0,2516$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan kedua variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum maka dapat dikatakan antara biaya dengan keputusan pasien berdasarkan jenis kelamin terdapat hubungan yang cukup erat.

c. Lokasi berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 4.21.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan PRI berdasarkan
Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Ket | $f'o$ | $f'h$ | $(f'o - f'h)^2$ | $\frac{(f'o - f'h)^2}{f'h}$ |
|---------------|-------------|-------|--------|-----------------|-----------------------------|
| Pria | Cukup | 4 | 2,32 | 2,8224 | 1,2165 |
| | Baik | 14 | 28,42 | 207,9364 | 7,3165 |
| | Sangat Baik | 40 | 27,25 | 162,3076 | 5,9540 |
| Wanita | Cukup | 0 | 1,68 | 2,8224 | 1,68 |
| | Baik | 35 | 20,58 | 207,9364 | 10,1038 |
| | Sangat Baik | 7 | 19,74 | 162,3076 | 8,2222 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 34,4932 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

H_1 = ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned}
 DK &= (k - 1)(r - 1) \\
 &= (2 - 1)(3 - 1) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 2) = 5,991$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 34,493 > X^2 tabel 5,991. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{Y^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{34,493}{34,493 + 100}}$$

$$KK = 0,506$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan kedua variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Tampak harga KK mendekati Harga KK maksimum maka dapat dikatakan antara lokasi dengan keputusan pasien berdasarkan jenis kelamin terdapat hubungan yang cukup erat.

d. Pelayanan dokter dan perawat berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.22.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Pelayanan Dokter dan Perawat terhadap Keputusan
PRI berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Ket | f_o | f_h | $(f_o - f_h)^2$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ |
|---------------|-------------|-------|--------|-----------------|-----------------------------|
| Pria | Cukup | 5 | 5,8 | 0,64 | 0,1103 |
| | Baik | 28 | 33,06 | 25,6036 | 0,7744 |
| | Sangat Baik | 25 | 19,14 | 34,3396 | 1,7941 |
| Wanita | Cukup | 5 | 4,2 | 0,64 | 0,1523 |
| | Baik | 29 | 23,94 | 25,6036 | 1,0695 |
| | Sangat Baik | 8 | 13,86 | 34,3396 | 2,4776 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 6,3784 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

H_1 = ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned}
 Dk &= (k - 1)(r - 1) \\
 &= (2 - 1)(3 - 1) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 2) = 5,991$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 6,378 > X^2 tabel 5,991. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{6,378}{6,378 + 100}}$$

$$KK = 0,245$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan kedua variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum maka dapat dikatakan antara pelayanan dokter dan perawat dengan keputusan pasien berdasarkan jenis kelamin terdapat hubungan yang cukup erat.

e. Kebersihan berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.23.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Kebersihan terhadap Keputusan PRI berdasarkan
Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Ket | f_o | f_h | $(f_o - f_h)^2$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ |
|---------------|-------------|-------|--------|-----------------|-----------------------------|
| Pria | Cukup | 7 | 10,44 | 11,8336 | 1,1334 |
| | Baik | 41 | 33,64 | 54,1696 | 1,6102 |
| | Sangat Baik | 10 | 13,92 | 15,3664 | 1,1039 |
| Wanita | Cukup | 11 | 7,56 | 11,8336 | 1,5652 |
| | Baik | 17 | 24,36 | 54,1696 | 2,2237 |
| | Sangat Baik | 14 | 10,08 | 15,3664 | 1,5244 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 9,1611 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

H_1 = ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (2 - 1)(3 - 1)$$

$$= 2$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 2) = 5,991$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 9,1611 > X^2 tabel 5,991. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{\sqrt{X^2 + N}}$$

$$KK = \frac{\sqrt{9,1611}}{\sqrt{9,1611 + 100}}$$

$$KK = 0,289$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan kedua variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum maka dapat dikatakan antara kebersihan dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin terdapat hubungan yang cukup erat.

4.2.1.2. Analisis Chi Square dan KK antara atribut fasilitas dan pelayanan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

a. Peralatan medis berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.24.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Peralatan Medis terhadap Keputusan PRI
berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Ket | f_o | f_h | $(f_o - f_h)^2$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ |
|-----------------------|-------------|-------|-------|-----------------|-----------------------------|
| Pelajar | Cukup | 0 | 0,90 | 0,81 | 0,9 |
| | Baik | 8 | 6,48 | 2,3104 | 0,3565 |
| | Sangat Baik | 1 | 1,62 | 0,3844 | 0,2372 |
| Wiraswasta | Cukup | 6 | 4,90 | 1,21 | 0,2469 |
| | Baik | 38 | 35,28 | 7,3984 | 0,2097 |
| | Sangat Baik | 5 | 8,82 | 14,5924 | 1,6544 |
| Pegawai Negeri/Swasta | Cukup | 3 | 1,90 | 1,21 | 0,6368 |
| | Baik | 6 | 13,68 | 58,9824 | 4,3115 |
| | Sangat Baik | 10 | 3,42 | 43,2964 | 12,659 |
| Pengangguran | Cukup | 1 | 2,30 | 1,69 | 0,7347 |
| | Baik | 20 | 16,56 | 11,8336 | 0,7145 |
| | Sangat Baik | 2 | 4,14 | 4,5796 | 1,1061 |
| Jumlah | | 100 | | | 23,7686 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

H_1 = ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (4 - 1)(3 - 1)$$

$$= 6$$

$$X^2 \text{ tabel } (0.05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 23,768 > X^2 tabel 12,592. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{23,768}{23,768 + 100}}$$

$$KK = 0,438$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara peralatan medis dengan keputusan pasien berdasarkan pekerjaan terdapat hubungan yang cukup erat.

b. Biaya terhadap pekerjaan

Tabel 4.25.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Biaya terhadap Keputusan PRI berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Ket | f_o | f_h | $(f_o - f_h)^2$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ |
|-----------------------|-------------|-------|--------|-----------------|-----------------------------|
| Pelajar | Cukup | 3 | 2,25 | 0,5625 | 0,25 |
| | Baik | 2 | 5,22 | 10,3684 | 1,9862 |
| | Sangat Baik | 4 | 1,53 | 6,1009 | 3,9875 |
| Wiraswasta | Cukup | 14 | 12,25 | 3,0625 | 0,25 |
| | Baik | 24 | 28,42 | 19,5364 | 0,6874 |
| | Sangat Baik | 11 | 8,33 | 7,1289 | 0,8558 |
| Pegawai Negeri/Swasta | Cukup | 3 | 4,75 | 3,0625 | 0,6447 |
| | Baik | 15 | 11,02 | 15,8404 | 1,4374 |
| | Sangat Baik | 1 | 3,23 | 4,9729 | 1,5395 |
| Pengangguran | Cukup | 5 | 5,75 | 0,5625 | 0,0978 |
| | Baik | 17 | 13,34 | 13,3956 | 1,0041 |
| | Sangat Baik | 1 | 3,91 | 8,4681 | 2,1657 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 14,9065 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh biaya terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

H₁ = ada pengaruh biaya terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (4 - 1)(3 - 1) = 6$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 14,9 > X^2 tabel 12,592. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh biaya terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{\sqrt{X^2 + N}}$$

$$KK = \frac{\sqrt{14,9}}{\sqrt{14,9 + 100}}$$

$$KK = 0,36$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara biaya dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan terdapat hubungan yang cukup erat.

c. Lokasi berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.26.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh lokasi terhadap Keputusan PRI berdasarkan Pekerjaan

| <i>Pekerjaan</i> | Ket | <i>F_o</i> | <i>F_h</i> | $(F_o - F_h)^2$ | $\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$ |
|-----------------------|-------------|----------------------|----------------------|-----------------|-----------------------------|
| Pelajar | Cukup | 0 | 0,36 | 0,1296 | 0,36 |
| | Baik | 5 | 4,41 | 0,3481 | 0,0789 |
| | Sangat Baik | 4 | 4,23 | 0,0529 | 0,0125 |
| Wiraswasta | Cukup | 3 | 1,96 | 1,0816 | 0,5518 |
| | Baik | 19 | 24,01 | 25,1001 | 1,0454 |
| | Sangat Baik | 27 | 23,03 | 15,7609 | 0,6843 |
| Pegawai Negeri/Swasta | Cukup | 1 | 0,76 | 0,0576 | 0,0757 |
| | Baik | 5 | 9,31 | 18,5761 | 1,9952 |
| | Sangat Baik | 13 | 8,93 | 16,5649 | 1,8549 |
| Pengangguran | Cukup | 0 | 0,92 | 0,8464 | 0,92 |
| | Baik | 20 | 11,27 | 76,2129 | 6,7624 |
| | Sangat Baik | 3 | 10,81 | 60,9961 | 5,6425 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 19,9841 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

I. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

H_1 = ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned}
 Dk &= (k - 1)(r - 1) \\
 &= (4 - 1)(3 - 1) = 6 \\
 X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) &= 12,592
 \end{aligned}$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 19,984 > X^2 tabel 12,592. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\sqrt{A^2}}{\sqrt{A^2 + N}} \\
 KK &= \frac{\sqrt{19,984}}{\sqrt{19,984 + 100}}
 \end{aligned}$$

$$KK = 0,408$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$\begin{aligned}
 Kk_{maks} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\
 Kk_{maks} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816
 \end{aligned}$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara lokasi dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan terdapat hubungan yang cukup erat.

d. Pelayanan dokter dan perawat berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.27.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Pelayanan Dokter dan Perawat terhadap Keputusan
PRI berdasarkan Pekerjaan

| <i>Pekerjaan</i> | <i>Ket</i> | <i>f_o</i> | <i>f_h</i> | $(f_o - f_h)^2$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ |
|-----------------------|-------------|----------------------|----------------------|-----------------|-----------------------------|
| Pelajar | Cukup | 1 | 0,90 | 0,01 | 0,0111 |
| | Baik | 8 | 5,13 | 8,2369 | 1,6056 |
| | Sangat Baik | 0 | 2,97 | 8,8209 | 2,97 |
| Wiraswasta | Cukup | 6 | 4,90 | 1,21 | 0,2469 |
| | Baik | 27 | 27,93 | 0,8649 | 0,0309 |
| | Sangat Baik | 16 | 16,17 | 0,0289 | 0,0017 |
| Pegawai Negeri/Swasta | Cukup | 0 | 1,90 | 3,61 | 1,9 |
| | Baik | 7 | 10,83 | 14,6689 | 1,3544 |
| | Sangat Baik | 12 | 6,27 | 32,8329 | 5,2365 |
| Pengangguran | Cukup | 3 | 2,30 | 0,49 | 0,2130 |
| | Baik | 15 | 13,11 | 3,5721 | 0,2724 |
| | Sangat Baik | 5 | 7,59 | 6,7081 | 0,8838 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 14,7267 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

H_1 = ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$(4 - 1)(3 - 1) = 6$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 14,726
 $>$ X^2 tabel 12,592. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{14,726}{14,726 + 100}}$$

$$KK = 0,358$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara pelayanan dokter dan perawat dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan terdapat hubungan yang cukup erat

e. Kebersihan terhadap pekerjaan

Tabel 4.28.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Kebersihan terhadap Keputusan PRI berdasarkan
Pekerjaan

| <i>Pekerjaan</i> | <i>Ket</i> | <i>fo</i> | <i>fh</i> | $(fo - fh)^2$ | $\frac{(fo - fh)^2}{fh}$ |
|-----------------------|-------------|-----------|-----------|---------------|--------------------------|
| Pelajar | Cukup | 1 | 1,62 | 0,3844 | 0,2372 |
| | Baik | 2 | 5,22 | 10,3684 | 1,9862 |
| | Sangat Baik | 6 | 2,16 | 14,7456 | 6,8266 |
| Wiraswasta | Cukup | 5 | 8,82 | 14,5924 | 1,6544 |
| | Baik | 34 | 28,42 | 31,1364 | 1,0955 |
| | Sangat Baik | 10 | 11,76 | 3,0976 | 0,2634 |
| Pegawai Negeri/Swasta | Cukup | 5 | 3,42 | 2,4964 | 0,7299 |
| | Baik | 14 | 11,02 | 8,8804 | 0,8058 |
| | Sangat Baik | 0 | 4,56 | 20,7936 | 4,56 |
| Pengangguran | Cukup | 7 | 4,14 | 8,1796 | 1,9757 |
| | Baik | 8 | 13,34 | 28,5156 | 2,1376 |
| | Sangat Baik | 8 | 5,52 | 6,1504 | 1,1142 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 23,3870 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

H_1 = ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (4 - 1)(3 - 1) = 6$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 23,387 > X^2 tabel 12,592. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{23,387}{23,387 + 100}}$$

$$KK = 0,435$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara kebersihan dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan terdapat hubungan yang cukup erat.

4.2.1.3. Analisis Chi Square dan KK antara pengaruh atribut fasilitas

dan pelayanan terhadap keputusan PRI berdasarkan umur

a. Peralatan medis berdasarkan umur

Tabel 4.29.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Peralatan Medis terhadap Keputusan PRI berdasarkan
Umur

| Umur (th) | Ket | F_o | F_h | $(F_o - F_h)^2$ | $\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$ |
|-----------|-------------|-------|--------|-----------------|-----------------------------|
| 16-25 | Cukup | 0 | 1,90 | 3,61 | 1,9 |
| | Baik | 17 | 13,68 | 11,02 | 0,8057 |
| | Sangat Baik | 2 | 3,42 | 2,01 | 0,5895 |
| 26-35 | Cukup | 2 | 1,50 | 0,25 | 0,1666 |
| | Baik | 7 | 10,8 | 14,44 | 1,3370 |
| | Sangat Baik | 6 | 2,70 | 10,89 | 4,0333 |
| 36-45 | Cukup | 1 | 2,70 | 2,89 | 1,0703 |
| | Baik | 19 | 19,44 | 0,19 | 0,0099 |
| | Sangat Baik | 7 | 4,86 | 4,57 | 0,9423 |
| 46 keatas | Cukup | 7 | 3,90 | 9,61 | 2,4641 |
| | Baik | 29 | 28,08 | 0,84 | 0,0301 |
| | Sangat Baik | 3 | 7,02 | 16,16 | 2,3020 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 15,6512 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

H_1 = ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned} Dk &= (k - 1)(r - 1) \\ &= (4 - 1)(3 - 1) \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 15,651 > X^2 tabel 12,592. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{15,651}{15,651 + 100}}$$

$$KK = 0,367$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara peralatan medis dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur terdapat hubungan yang cukup erat.

b. Biaya berdasarkan umur

Tabel 4.30.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Biaya terhadap Keputusan PRI berdasarkan Umur

| Umur (th) | Ket | F_o | F_h | $(F_o - F_h)^2$ | $\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$ |
|-----------|-------------|-------|--------|-----------------|-----------------------------|
| 15-25 | Cukup | 4 | 4,75 | 0,5625 | 0,1184 |
| | Baik | 7 | 11,02 | 16,1604 | 1,4664 |
| | Sangat Baik | 8 | 3,23 | 22,7529 | 7,0442 |
| 26-35 | Cukup | 2 | 3,75 | 3,0625 | 0,8166 |
| | Baik | 11 | 8,70 | 5,29 | 0,6080 |
| | Sangat Baik | 2 | 2,55 | 0,3025 | 0,1186 |
| 36-45 | Cukup | 10 | 6,75 | 10,5625 | 1,5648 |
| | Baik | 15 | 15,66 | 0,4356 | 0,0278 |
| | Sangat Baik | 2 | 4,59 | 6,7081 | 1,4614 |
| 46 keatas | Cukup | 9 | 9,75 | 0,5625 | 0,0576 |
| | Baik | 25 | 22,62 | 5,6644 | 0,2504 |
| | Sangat Baik | 5 | 6,63 | 2,6569 | 0,4007 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 13,9354 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh biaya terhadap keputusan berdasarkan umur.

H_1 = ada pengaruh biaya terhadap keputusan berdasarkan umur.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned} Dk &= (k - 1)(r - 1) \\ &= (4 - 1)(3 - 1) \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa $X^2 \text{ hitung} = 13,9354 > X^2 \text{ tabel } 12,592$. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh biaya terhadap keputusan berdasarkan unur.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{13,935}{13,935 + 100}}$$

$$KK = 0,349$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

]Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara biaya dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur terdapat hubungan yang cukup erat.

c. Lokasi berdasarkan umur

Tabel 4.31.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan PRI berdasarkan Umur

| Umur (th) | Ket | F_o | F_h | $(F_o - F_h)^2$ | $\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$ |
|-----------|-------------|-------|--------|-----------------|-----------------------------|
| 15-25 | Cukup | 0 | 0,76 | 0,5776 | 0,76 |
| | Baik | 12 | 9,31 | 7,2361 | 0,7772 |
| | Sangat Baik | 7 | 8,93 | 3,7249 | 0,4171 |
| 26-35 | Cukup | 0 | 0,60 | 0,36 | 0,6 |
| | Baik | 11 | 7,35 | 13,3225 | 1,8125 |
| | Sangat Baik | 4 | 7,05 | 9,3025 | 1,3195 |
| 36-45 | Cukup | 0 | 1,08 | 1,1664 | 1,08 |
| | Baik | 10 | 13,23 | 10,4329 | 0,7885 |
| | Sangat Baik | 17 | 12,69 | 18,5761 | 1,4638 |
| 46-55 | Cukup | 4 | 1,56 | 5,9536 | 3,8164 |
| | Baik | 16 | 19,11 | 9,6721 | 0,5061 |
| | Sangat Baik | 19 | 18,33 | 0,4489 | 0,02449 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 13,3658 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

H_1 = ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (4 - 1)(3 - 1)$$

$$= 6$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 13,365 > X^2 tabel 12,592. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{13,365}{13,365 + 100}}$$

$$KK = 0,343$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara lokasi dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur terdapat hubungan yang cukup erat.

d. Pelayanan dokter dan perawat berdasarkan umur

Tabel 4.32.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Pelayanan Dokter dan Perawat terhadap Keputusan
PRI berdasarkan Umur

| Umur (th) | Ket | f_o | f_h | $(f_o - f_h)^2$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ |
|-----------|-------------|-------|--------|-----------------|-----------------------------|
| 15-25 | Cukup | 2 | 1,90 | 0,01 | 0,0052 |
| | Baik | 16 | 10,83 | 26,7289 | 2,4680 |
| | Sangat Baik | 1 | 6,27 | 27,7729 | 4,4294 |
| 26-35 | Cukup | 0 | 1,50 | 2,25 | 1,5 |
| | Baik | 8 | 8,55 | 0,3025 | 0,0353 |
| | Sangat Baik | 7 | 4,95 | 4,2025 | 0,8489 |
| 36-45 | Cukup | 3 | 2,70 | 0,09 | 0,0333 |
| | Baik | 18 | 15,39 | 6,8121 | 0,4426 |
| | Sangat Baik | 6 | 8,91 | 8,4681 | 0,9504 |
| 46-55 | Cukup | 5 | 3,90 | 1,21 | 0,3102 |
| | Baik | 15 | 22,23 | 52,2729 | 2,3514 |
| | Sangat Baik | 19 | 12,87 | 37,5769 | 2,9197 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 16,2949 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

H_1 = ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (4 - 1)(3 - 1)$$

$$= 6$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 16,29 > X^2 tabel 12,592. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{Y^2}{Y^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{16,29}{16,29 + 100}}$$

$$KK = 0,374$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara pelayanan dokter dan perawat dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur terdapat hubungan yang cukup erat.

e. Kebersihan berdasarkan umur

Tabel 4.33.
Perhitungan Chi Square
Pengaruh Kebersihan terhadap Keputusan PRI berdasarkan
Umur

| Umur (th) | Ket | F_o | F_h | $(F_o - F_h)^2$ | $\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$ |
|-----------|-------------|-------|--------|-----------------|-----------------------------|
| 15-25 | Cukup | 2 | 3,42 | 2,0164 | 0,5895 |
| | Baik | 8 | 11,02 | 9,1204 | 0,8276 |
| | Sangat Baik | 9 | 4,56 | 19,7136 | 4,3231 |
| 26-35 | Cukup | 3 | 2,70 | 0,09 | 0,0333 |
| | Baik | 7 | 8,70 | 2,89 | 0,3321 |
| | Sangat Baik | 5 | 3,60 | 1,96 | 0,5444 |
| 36-45 | Cukup | 8 | 4,86 | 9,8596 | 2,0287 |
| | Baik | 17 | 15,66 | 1,7956 | 0,1146 |
| | Sangat Baik | 2 | 6,48 | 20,0704 | 3,0972 |
| 46-55 | Cukup | 5 | 7,02 | 4,0804 | 0,5812 |
| | Baik | 26 | 22,62 | 11,4244 | 0,5050 |
| | Sangat Baik | 8 | 9,36 | 1,8496 | 0,1976 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 | | 13,1749 |

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

H_o = tidak ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

H_1 = ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned} Dk &= (k - 1)(r - 1) \\ &= (4 - 1)(3 - 1) \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa X^2 hitung = 13,1719 < X^2 tabel 12,592. Berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{13,174}{13,174 + 100}}$$

$$KK = 0,341$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga KK_{maks} .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$K_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara kebersihan dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur terdapat hubungan yang cukup erat.

Untuk memudahkan dalam menyimpulkan keseluruhan hasil perhitungan Chi Square dan KK, maka akan digunakan tabel sbh:

Tabel 4.34.
Ringkasan Hasil Perhitungan
Chi Square dan KK berdasarkan Jenis Kelamin

| <i>Faktor Fasilitas dan Pelayanan</i> | <i>X² hitung</i> | <i>X² tabel</i> | <i>Ho</i> | <i>Hubungan KK</i> |
|---------------------------------------|-----------------------------|----------------------------|-----------|--------------------|
| Peralatan medis | 6,7688 | 5,991 | ditolak | cukup erat |
| Biaya | 6,7596 | 5,991 | ditolak | cukup erat |
| Lokasi | 34,4932 | 5,991 | ditolak | cukup erat |
| Dokter dan perawat | 6,3784 | 5,991 | ditolak | cukup erat |
| Kebersihan | 9,1611 | 5,991 | ditolak | cukup erat |

Sumber : data olahan

Tabel 4.35.
Ringkasan Hasil perhitungan
Chi Square dan KK berdasarkan Pekerjaan

| <i>Faktor Fasilitas dan Pelayanan</i> | <i>X² hitung</i> | <i>X² tabel</i> | <i>Ho</i> | <i>Hubungan KK</i> |
|---------------------------------------|-----------------------------|----------------------------|-----------|--------------------|
| Peralatan medis | 23,7686 | 12,591 | Ditolak | cukup erat |
| Biaya | 14,9065 | 12,591 | Ditolak | cukup erat |
| Lokasi | 19,9841 | 12,591 | Ditolak | cukup erat |
| Dokter dan perawat | 14,7267 | 12,591 | Ditolak | cukup erat |
| Kebersihan | 23,3870 | 12,591 | Ditolak | cukup erat |

Sumber : data olahan

Tabel 4.36.
Ringkasan Hasil perhitungan
Chi Square dan KK berdasarkan umur

| <i>Faktor Fasilitas dan Pelayanan</i> | X^2 hitung | X^2 tabel | <i>Ho</i> | <i>Hubungan KK</i> |
|---------------------------------------|--------------|-------------|-----------|--------------------|
| Peralatan medis | 15,6512 | 12,591 | Ditolak | cukup erat |
| Biaya | 13,9354 | 12,591 | Ditolak | cukup erat |
| Lokasi | 13,3658 | 12,591 | Ditolak | cukup erat |
| Dokter dan perawat | 16,2949 | 12,591 | Ditolak | cukup erat |
| Kebersihan | 13,1749 | 12,591 | Ditolak | cukup erat |

Sumber : data olahan

4.3. Analisis Indeks Sikap

Untuk mengetahui variabel yang paling dominan, yang menjadi pertimbangan pasien dalam memutuskan rawat inap di RSUD Muhammadiyah, dapat digunakan model indeks sikap yang ditentukan dengan mengkombinasikan suatu timbangan dengan sejumlah faktor-faktor fasilitas dan pelayanan yang ada. Adapun atribut-atribut fasilitas dan pelayanan yang mempengaruhi adalah peralatan medis, kebersihan, lokasi pelayanan dokter dan perawat, biaya.

Tabel 4.37.
Timbangan atribut (tk)

| Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | F |
|--------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | N |
| Peralatan medis | 34 | 28 | 21 | 11 | 6 | 100 |
| Biaya | 170 | 112 | 63 | 22 | 6 | 373 |
| Lokasi | 21 | 28 | 25 | 15 | 11 | 100 |
| Dokter dan perawat | 441 | 112 | 75 | 30 | 11 | 669 |
| Kebersihan | 7 | 9 | 17 | 33 | 34 | 100 |
| | 35 | 36 | 51 | 66 | 34 | 222 |
| | 23 | 14 | 17 | 27 | 19 | 100 |
| | 115 | 56 | 51 | 54 | 19 | 295 |
| | 15 | 21 | 20 | 14 | 30 | 100 |
| | 75 | 84 | 60 | 28 | 30 | 277 |

Sumber : data olahan

Tabel 4.38.
Nilai Atribut (xk)

| Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | F | Rata-rata |
|--------------------|-----|-----|----|---|-----|-----------|
| | 4 | 3 | 2 | 1 | N | |
| Peralatan medis | 18 | 72 | 10 | 0 | 100 | 3,08 |
| | 72 | 216 | 20 | 0 | 308 | |
| Biaya | 17 | 58 | 25 | 0 | 100 | 2,92 |
| | 68 | 174 | 50 | 0 | 292 | |
| Lokasi | 47 | 49 | 4 | 0 | 100 | 3,43 |
| | 188 | 147 | 8 | 0 | 343 | |
| Dokter dan perawat | 33 | 57 | 10 | 0 | 100 | 3,23 |
| | 132 | 171 | 20 | 0 | 323 | |
| Kebersihan | 24 | 58 | 18 | 0 | 100 | 3,06 |
| | 96 | 174 | 36 | 0 | 306 | |

Sumber : data olahan

Tabel 4.39.
Sikap terhadap Objek (S)

| Keterangan | Tk | xk | S = tk.xk |
|--------------------|-----|------|-----------|
| Peralatan medis | 373 | 3,08 | 1148,84 |
| Biaya | 669 | 2,92 | 1953,48 |
| Lokasi | 222 | 3,43 | 761,46 |
| Dokter dan perawat | 295 | 3,23 | 952,82 |
| Kebersihan | 277 | 3,06 | 847,62 |

Sumber : data olahan

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan pasien rawat inap di RSUD Muhammadiyah adalah biaya dengan nilai indek sikap 1953,48 kemudian adalah peralatan medis dengan nilai 1148,84, kemudian pelayanan dokter dan perawat dengan nilai 952,82, kemudian kebersihan dengan nilai 847,62 dan yang paling terakhir adalah lokasi dengan nilai 761,46.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Uji Chi Square dan KK

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dan hubungan antara fasilitas dan pelayanan terhadap keputusan pasien rawat inap ditinjau dari karakteristik responden. Hal ini ditunjukkan oleh hasil X^2 hitung dari masing-masing variabel.

- Peralatan Medis

Berdasarkan jenis kelamin (X^2 hitung 6,768 > X^2 tabel 5,991), berdasarkan pekerjaan (X^2 hitung 23,76 > X^2 tabel 12,59) dan berdasarkan umur (X^2 hitung 15,65 > X^2 tabel 12,59).

- Biaya

Berdasarkan jenis kelamin (X^2 hitung 6,759 > X^2 tabel 5,991), berdasarkan pekerjaan (X^2 hitung 14,906 > X^2 tabel 12,59) dan berdasarkan umur (X^2 hitung 13,935 > X^2 tabel 12,59).

- Lokasi

Berdasarkan jenis kelamin (X^2 hitung 34,493 > X^2 tabel 5,991), berdasarkan pekerjaan (X^2 hitung 19,984 > X^2 tabel 12,59) dan berdasarkan umur (X^2 hitung 13,365 > X^2 tabel 12,59).

- Pelayanan Dokter dan Perawat
Berdasarkan jenis kelamin X^2 hitung ($6,378 > X^2$ tabel $5,991$), berdasarkan pekerjaan X^2 hitung ($14,726 > X^2$ tabel $12,59$) dan berdasarkan umur (X^2 hitung $16,294 > X^2$ tabel $12,59$).
- Kebersihan
Berdasarkan jenis kelamin (X^2 hitung $9,161 > X^2$ tabel $5,991$), berdasarkan pekerjaan (X^2 hitung $23,387 > X^2$ tabel $12,59$) dan berdasarkan umur (X^2 hitung $13,174 > X^2$ tabel $12,59$).

Dari hasil diatas bahwa semua variabel hasil X^2 hitung $> X^2$ tabel, maka hasilnya semua H_0 ditolak dan hubungan diantara variabel pun cukup erat. Jadi bisa dikatakan bahwa ada pengaruh antara fasilitas dan pelayanan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan karakteristik responden.

5.1.2. Indeks Sikap

Sedangkan berdasarkan perhitungan indeks sikap diketahui bahwa atribut yang paling dominan dalam menentukan keputusan rawat inap di RSUD PKU Muhammadiyah adalah peralatan medis.